

ABSTRAK

Reni Wijayanti. Analisis Pengupahan Sarung Tenun Ikat Di CV. Bintang Mas Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Dibawah bimbingan Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis bagaimana bentuk pengupahan yang ada di industri sarung tenun ikat CV. Bintang Mas Parengan. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif studi kasus. Data yang digunakan yaitu hasil wawancara dengan pemilik industri dan pekerja sarung tenun ikat di Desa Parengan Kec. Maduran Kab. Lamongan. Pengupahan yang dilakukan telah sesuai dengan undang-undang No 36 tahun 2021 tentang pengupahan. Dimana industri CV. Bintang Mas parengan menggunakan sistem pengupahan Satuan Hasil dengan seluruh karyawan ada 140 yang dibagi menjadi 7 bidang pekerjaan masing-masingnya memiliki upah yang berbeda beda. Dimana pada masing-masing bagian karyawan CV. Bintang Mas Parengan tidak dikenakan pajak Karena upah yang diterima oleh para pekerja atau buruh kurang dari Rp 450.000 per hari dan kurang dari Rp 4.500.000,- perbulan. Dan fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa para pekerja yang ada di CV tidak setiap harinya mendapatkan benang untuk dikerjakan atau digarap jadi upah yang mereka dapatkan setiap hari tidak menentu. Faktor pendukung yang dihadapi oleh CV. Bintang Mas Parengan adalah faktor modal, kemudian faktor pekerja SDM, selanjutnya adalah faktor sarana dan prasarana sedangkan faktor kendala yang dihadapi oleh CV. Bintang Mas Parengan adalah kendala bahan baku dan kendala pada pemasaran. kendala pada pemasaran ada tiga yaitu yang pertama tidak diketahuinya sarung tenun ikat oleh masyarakat luas, yang kedua banyaknya persaingan industri-industri yang sama di sekitar. Yang ketiga adalah kendala pemasaran kurangnya distributor, dan jangkauan pemasaran yang masih berada di kota Gresik dan Surabaya.

Kata kunci: Pengupahan, Pajak Penghasilan, Faktor Pendukung dan Kendala

ABSTRACT

Reni Wijayanti. Analysis of wages for woven sarong at CV Bintang Mas Parengan, Maduran District, Lamongan Regency. Under The Guidance Of Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA

The main purpose of this research is to reveal and analyze how the form of wages in the woven sarong industry CV. Bintang Mas Parengan. The method used in this research is qualitative case study. The data used are the results of interviews with industry owners and workers of woven ikat sarong in Parengan Village, Maduran Kec. Lamongan Kab. Wages made are in accordance with Law No. 36 of 2021 concerning wages. Where the CV industry. Bintang Mas parengan uses the Unit of Results wage system with all 140 employees divided into 7 fields of work, each of which has a different wage. Where in each part of the CV. Bintang Mas Parengan employees are not taxed because the wages received by workers or laborers are less than IDR 450,000 per day and less than IDR 4,500,000, - per month. And the facts in the field show that the workers in the CV do not get yarn every day to work on or work on so the wages they get every day are uncertain. The supporting factors faced by CV Bintang Mas Parengan are the capital factor, then the HR worker factor, then the facilities and infrastructure factor while the constraints faced by CV Bintang Mas Parengan are the constraints faced by CV Bintang Mas Parengan are raw material constraints and constraints on marketing. there are three constraints on marketing, namely the first is that the ikat woven sarong is not known by the wider community, the second is the amount of competition from the same industries around. The third is the marketing constraints of the lack of distributors, and the marketing range that is still in the city of Gresik and Surabaya.

Keywords: Wages, Income Tax, Supporting Factors and Constraints